

PENYULUHAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI DESA SINDANG RESMI KECAMATAN JAMPANG TENGAH KABUPATEN SUKABUMI

Sri Handayani¹, Endang Wahjuningsih², Dwi Andayaningsih³

1*) Pusat Studi Kelautan Dan Pengelolaan Wilayah Pesisir Universitas Nasional

2,3*) Fakultas Biologi Universitas Nasional

Email: sri.yani2001id@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Biologi melaksanakan pengabdian dengan judul “Penyuluhan Pemanfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sindangresmi Kecamatan Jampang Tengah, Sukabumi Jawa Barat di Balai Pertemuan Warga, kegiatan ini dilaksanakan sehubungan dengan permintaan warga desa sindangresmi setempat yang pada umumnya belum mengetahui khasiat tanaman yang biasanya ditanaman di pekarangan rumah yang sering disebut sebagai toga sebagai tanaman yang dapat dipergunakan untuk obat dan/atau untuk menjaga kesehatan. Penggunaan tanaman obat secara tradisional lebih disukai karena efek samping yang rendah. Pemanfaatan TOGA akan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, gizi keluarga dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat. Apalagi di masa pandemi saat ini tingginya harga obat-obatan modern dan daya beli masyarakat rendah, sehingga memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam. Sehubungan dengan hal tersebut maka penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya warga Desa Sindangresmi, Kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi, tentang segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga.

Kata Kunci : Desa Sindangresmi, Sukabumi, Tanaman Obat Keluarga,